

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* Sebagai Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Siswa bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin

Training on Utilizing Google Drive and Google Form Applications as Evaluation Instruments for Students' Learning Outcomes for Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Teachers.

Sudriyanto¹, Novi Fitriani², Dinda Lailatul Qomariyah³, Wiwik Widianti⁴

¹⁻⁴ Fakultas Teknik, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo

Email: sudriyanto@unuja.ac.id

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 20 Oktober 2023

Accepted: 15 November 2023

Keywords: *Google Drive* Application, Student Learning Outcome Evaluation, Madrasah Ibtidaiyah.

Abstract: Education is a key element in the development of society and the nation. Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Pandean Paiton Probolinggo faces challenges in evaluating student learning outcomes during distance learning. Technological limitations have prompted the search for innovative solutions. The goal of this service effort is to improve the quality of student learning outcome evaluations by utilizing *Google Drive* and *Google Form* applications in distance learning. Teachers are empowered through intensive training, workshops, and mentoring, including the use of *Google Drive* and *Google Form* in teaching and evaluation question development techniques. Active interaction and knowledge sharing occur during training, which has successfully enhanced teachers' knowledge and skills in creating evaluation instruments with *Google Form*. The final survey results show a significant improvement, with 87% of respondents experiencing improvement. They are now able to design evaluation instruments more effectively during distance learning. The use of *Google Drive* and *Google Form* as evaluation tools opens up opportunities for improving the quality of education. Recommendations for the future include continuing to support teachers, deepening the integration of technology in the learning process, and expanding training to enhance the effectiveness of learning at Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Pandean Paiton Probolinggo.

Abstrak. Pendidikan adalah elemen kunci dalam pembangunan masyarakat dan negara. Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Pandean Paiton Probolinggo menghadapi tantangan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh. Keterbatasan teknologi mendorong pencarian solusi inovatif. Tujuan dari upaya pengabdian ini adalah meningkatkan kualitas evaluasi hasil belajar siswa dengan memanfaatkan Aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* dalam pembelajaran jarak jauh. Guru-guru diberdayakan melalui pelatihan intensif, *workshop*, dan pendampingan, termasuk penggunaan *Google Drive* dan *Google Form* dalam pembelajaran serta teknik pengembangan soal evaluasi. Interaksi aktif dan pengetahuan berbagi terjadi selama pelatihan, yang berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun instrumen evaluasi dengan *Google Form*. Hasil survei akhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 87% responden mengalami peningkatan. Para mampu merancang instrumen evaluasi dengan lebih efektif selama pembelajaran jarak jauh. Penggunaan *Google Drive* dan *Google Form* sebagai alat evaluasi membuka peluang peningkatan kualitas pendidikan. Rekomendasi untuk selanjutnya melanjutkan pendampingan terhadap guru, integrasi teknologi lebih mendalam dalam proses pembelajaran, dan perluasan pelatihan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Pandean Paiton Probolinggo.

Kata Kunci: Aplikasi *Google Drive*, Evaluasi Hasil Belajar Siswa, Madrasah Ibtidaiyah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas dan memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan zaman (Mahmudi 2022). Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin di Pandean Paiton memiliki peran sentral dalam memberikan pendidikan dasar kepada para siswa. Untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal, evaluasi hasil belajar siswa menjadi suatu hal yang esensial (Mahrita and Saidah Tunnoor 2022). Evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi para siswa dalam mengukur pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, tetapi juga bagi para guru sebagai pedoman dalam meningkatkan metode pengajaran (Luwih et al. 2022).

Dalam era teknologi digital saat ini, *Google Drive* dan *Google Form* telah menjadi alat yang sangat berguna dalam mengelola dan mengumpulkan informasi (C et al. 2022). Penggunaan aplikasi ini dapat membantu guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa secara lebih efisien, terstruktur, dan akurat. Oleh karena itu, pelatihan pemanfaatan Aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* sebagai instrumen evaluasi hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin menjadi fokus dari pengabdian ini (Wibawa et al. 2021).

Dalam melaksanakan tugasnya, guru di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah pengelolaan evaluasi hasil belajar siswa secara manual, yang memakan waktu dan sumber daya yang berharga (Muliani 2022). Selain itu, kurangnya metode evaluasi yang terstruktur dan mudah dilakukan dapat menghambat kemampuan guru dalam mengidentifikasi potensi siswa yang perlu ditingkatkan. Isu ini menjadi semakin penting mengingat perkembangan kurikulum yang mengedepankan pendekatan berbasis kompetensi. Oleh karena itu, diperlukan alat yang mendukung pencapaian tujuan tersebut dengan lebih efektif dan efisien.

Pemilihan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin sebagai subyek pengabdian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, madrasah ini memiliki komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Kedua, adanya kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Ketiga, adanya kebutuhan yang dirasakan oleh guru-guru untuk mendapatkan pelatihan mengenai aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* agar mereka dapat menjalankan tugas evaluasi dengan lebih efisien.

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada para guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin dalam pemanfaatan Aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* sebagai instrumen evaluasi hasil belajar siswa (Sastra and Widiyanto 2022). Dengan pelatihan ini diharapkan para guru mampu mengelola evaluasi hasil belajar siswa secara lebih efektif,

efisien, dan akurat. Selain itu, diharapkan pula adanya peningkatan dalam penggunaan teknologi dalam proses pendidikan, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik (Fitriyani and Astuti 2021).

Data-data kualitatif dan kuantitatif akan dikumpulkan melalui survei awal kepada para guru mengenai kendala yang mereka hadapi dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa, serta pemahaman mereka terhadap teknologi aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* (Awlia 2020). Selain itu, data statistik mengenai waktu yang diperlukan untuk pengolahan hasil evaluasi manual juga akan diambil sebagai dasar perbandingan efisiensi setelah pelatihan dilaksanakan.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin dapat mengoptimalkan proses evaluasi hasil belajar siswa melalui pemanfaatan teknologi modern. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan mendorong perubahan sosial positif dalam lingkungan pendidikan.

METODE

Proses perencanaan aksi bersama komunitas merupakan langkah penting dalam menjalankan pengabdian masyarakat. Langkah-langkah yang diambil dalam perencanaan ini melibatkan berbagai tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga penyusunan strategi pelaksanaan (Yusrizal and Fatmawati 2021). Subyek pengabdian dalam hal ini adalah para guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin di Desa Pandean Paiton.

Pengabdian ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin di Desa Pandean Paiton. Tempat ini dipilih karena merupakan lingkungan yang relevan dengan tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan kualitas evaluasi hasil belajar siswa melalui pemanfaatan teknologi.

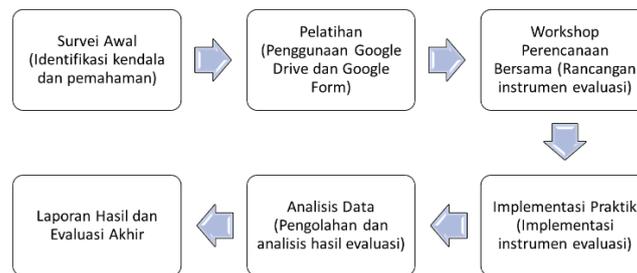
Keterlibatan para guru sebagai subyek dampingan sangat penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengabdian. Proses perencanaan dilakukan dengan melibatkan para guru dalam diskusi dan konsultasi. Hal ini memastikan bahwa solusi yang diberikan sesuai dengan konteks dan kebutuhan mereka.

Untuk mencapai tujuan pengabdian, digunakan metode atau strategi sebagai berikut:

1. **Survei Awal:** Dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa secara manual. Survei ini juga akan mengukur pemahaman mereka tentang penggunaan Aplikasi *Google Drive* dan *Google Form*.

2. **Pelatihan:** Para guru akan diberikan pelatihan intensif mengenai penggunaan Aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* dalam konteks evaluasi hasil belajar siswa. Pelatihan ini akan mencakup langkah-langkah teknis, pembuatan formulir, pengelolaan data, dan analisis hasil.
3. **Workshop Perencanaan Bersama:** Para guru akan terlibat dalam workshop perencanaan bersama untuk merancang instrumen evaluasi menggunakan *Google Form*. Mereka akan berdiskusi dan merancang pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran.
4. **Implementasi Praktik:** Para guru akan diminta untuk mengimplementasikan instrumen evaluasi yang telah dirancang dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Mereka akan mengumpulkan data melalui *Google Form* untuk setiap siklus pembelajaran.
5. **Analisis Data:** Data hasil evaluasi yang terkumpul akan dianalisis menggunakan alat analisis yang relevan. Hasil analisis akan memberikan wawasan tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Adapun tahapan-tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM

1. Survei Awal:
 - a. Pengembangan kuesioner survei.
 - b. Distribusi kuesioner kepada para guru.
 - c. Pengumpulan dan analisis data *survei*.
2. Pelatihan:
 - a. Penyusunan materi pelatihan.
 - b. Pelaksanaan pelatihan kepada para guru.
 - c. Evaluasi hasil pelatihan.
3. *Workshop* Perencanaan Bersama:
 - a. Penyelenggaraan *workshop*.
 - b. Diskusi dan perancangan instrumen evaluasi.

4. Implementasi Praktik:

- a. Implementasi instrumen evaluasi dalam pembelajaran.
- b. Pengumpulan data melalui *Google Form*.

5. Analisis Data:

- a. Pengolahan data hasil evaluasi.
- b. Analisis data dan penyusunan laporan hasil evaluasi.

Melalui serangkaian kegiatan di atas, diharapkan para guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menggunakan Aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* sebagai instrumen evaluasi hasil belajar siswa. Dengan demikian, proses evaluasi dapat berjalan lebih efisien dan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di madrasah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Pandean Kabupaten Probolinggo diikuti sebanyak 15 peserta yang semuanya berstatus guru dan dimulai dengan mengadakan pelatihan penggunaan Aplikasi *Google Drive* dan *google form* pada tanggal, 7 - 8 September 2023, dimulai jam 09.00 WIB sampai dengan jam 15.00 WIB, dimana untuk tanggal 7 september 2023 fokus pada pemberian materi dan tanggal 8 September fokus pada praktek langsung oleh guru. Acara ini berlangsung di aula sekolah dan terdiri dari dua sesi. Pada sesi pertama, para peserta diberikan presentasi mengenai penggunaan Aplikasi *Google Drive* dan *google form* dalam Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Siswa, termasuk model dan media interaktif yang dapat digunakan. Selain itu, juga disampaikan cara pembuatan soal ujian dan pengelolaan hasilnya melalui platform *google form*. Penyampaian materi pada sesi ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyajian Materi *Google Drive* dan *Google Form*

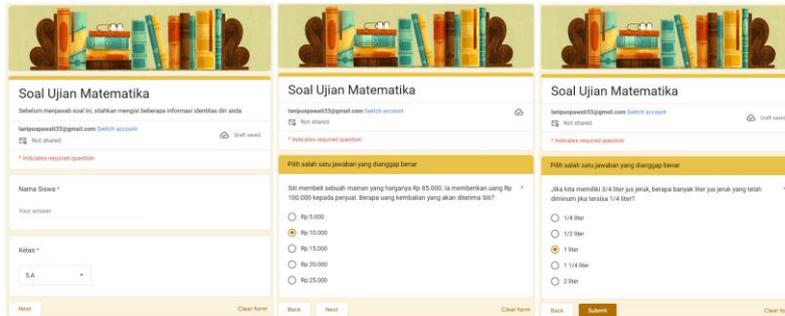
Materi disajikan dengan maksud untuk memungkinkan para guru memahami bahwa penggunaan *Google Drive* dan *google form* merupakan opsi yang sangat tepat dalam menjalankan penilaian evaluasi pembelajaran dalam mode online. Ini bermanfaat karena tidak lagi memerlukan penggunaan kertas dan alat tulis, sambil tetap efektif dan efisien dalam menyelenggarakan ujian mata pelajaran di mana pun dan kapan pun. Tambahan pula, data hasil ujian dari para siswa secara otomatis disimpan di *Google Drive* (lembar kerja), memungkinkan guru untuk mengakses dan mengunduhnya dengan mudah.

Langkah berikutnya, pada sesi kedua, melibatkan kegiatan praktik. Dalam sesi praktik ini, para peserta pelatihan diminta untuk menciptakan contoh formulir kuis atau soal ujian yang sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Praktik ini dijalankan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan *Google Drive* dan *google form* dalam konteks pembelajaran, baik dari segi teori maupun praktik. Terdapat juga berbagai aspek teknis terkait penggunaan *Google Drive* dan *google form* dalam penilaian pembelajaran yang tidak bisa dijelaskan dengan sempurna dalam sesi presentasi, oleh karena itu, praktik dilaksanakan dengan bimbingan narasumber dan melibatkan tiga mahasiswa yang terlibat dalam proyek pengabdian ini. Gambaran suasana dari kegiatan praktik ini tampak dalam Gambar 3.



Gambar 3. Foto bersama peserta pelatihan *Google Drive* dan *google form*

Setelah selesai mengadakan pelatihan tatap muka, langkah berikutnya adalah mengadakan sesi praktik intensif yang dilakukan secara online pada hari Senin, 16 Oktober 2023, melalui platform *zoom meeting*. Kegiatan praktik intensif ini bertujuan untuk menyusun soal ujian secara daring mengenai materi pelajaran, sebagai kelanjutan dari praktik pelatihan sebelumnya. Dalam sesi ini, tim pelaksana akan mengevaluasi kemajuan peserta serta memberikan kesempatan untuk berkonsultasi tentang isi soal ujian yang telah disusun oleh para guru. Di bawah ini terdapat contoh-contoh pertanyaan kuis yang telah dirancang oleh peserta. Contoh soal ujian *Google Form* Guru dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Contoh Soal Ujian Menggunakan Google Form

Setelah melaksanakan sesi pelatihan dan praktek, langkah berikutnya melibatkan evaluasi PKM yang dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada para peserta melalui platform Google Form. Kuesioner ini berisi pertanyaan seperti: "Setelah mengikuti kegiatan PKM ini, sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan Anda dalam merancang Google Form sebagai alat evaluasi untuk pembelajaran jarak jauh?" Skala penilaian terdiri dari empat opsi: (1) Sangat Meningkatkan, (2) Meningkatkan, (3) Kurang Meningkatkan, dan (4) Tidak Meningkatkan. Hasil analisis dari kuesioner ini dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Evaluasi Hasil PKM Menggunakan Google Form

Hasil evaluasi pelaksanaan PKM yang diikuti oleh 15 guru MI Raudlatul Mutaallimin dengan menggunakan Google Form menunjukkan bahwa sebanyak 13 guru menganggap pelaksanaan PKM sangat meningkat, sementara 2 guru menganggap pelaksanaan PKM meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum, pelaksanaan PKM di sekolah ini telah mengalami peningkatan signifikan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.



Gambar 6. Skala Peningkatan Keterampilan Guru

Berdasarkan data yang disajikan pada Gambar 6, dapat dilihat bahwa mayoritas responden, yaitu sebanyak 87%, melaporkan mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun media evaluasi pembelajaran dengan menggunakan *google form*. Hanya 13% dari responden yang menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa solusi yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Pandean Paiton telah memberikan dampak positif yang signifikan, mampu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh guru-guru atau mitra pengabdian. Temuan ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh Suryadi et al. (2020), yang menegaskan bahwa pelatihan dalam penggunaan *google form* dalam konteks pembelajaran pascapandemi Covid-19 memberikan manfaat yang berarti, mengembangkan kemampuan baru, serta memperluas wawasan para guru, terutama dalam aspek penyusunan dan manajemen evaluasi pembelajaran di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, pemanfaatan *google form* sebagai sarana untuk melakukan evaluasi pembelajaran terbukti sangat efektif dan efisien. Kelebihannya terletak pada kemudahan akses dan pelaksanaan secara daring, memungkinkan data atau tanggapan dari peserta didik untuk secara otomatis tercatat di dalam penyimpanan *google drive*. Dengan ini, para guru dapat mengakses data tersebut dengan mudah melalui unduhan di dokumen *google (spreadsheet)*. Pandangan ini senada dengan pandangan Bafadal & Triansyah (2020), yang menunjukkan bahwa *google form* memiliki potensi sebagai alat penilaian atau evaluasi daring bagi peserta didik dan guru. Pendapat serupa diungkapkan oleh Marcica & Nurmatin (2020), yang mengemukakan bahwa tampilan kuis menggunakan *google form* mudah dipahami, operasionalnya sederhana, serta tautan distribusinya mudah diakses oleh peserta didik. Terlebih lagi, dalam era perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini, para peserta didik sudah terbiasa dengan teknologi informasi dan komunikasi. Situasi ini tentunya semakin mendukung keefektifan penggunaan *google form*, yang dapat diakses baik melalui komputer maupun perangkat gadget.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan mengenai penggunaan Aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* sebagai alat evaluasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Pandean Paiton Probolinggo telah sukses dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Peserta-peserta pelatihan telah berhasil menunjukkan kemampuan

mereka dalam merancang serta mengelola instrumen soal untuk ujian mata pelajaran yang mereka ajar di sekolah. Fakta ini terbukti melalui hasil survei penilaian kegiatan PKM, dimana 87% dari responden menyatakan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan Aplikasi *Google Drive* dan *Google Form* sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran jarak jauh, berdasarkan penilaian yang dilakukan.

PENGAKUAN

Kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah turut serta secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin Pandean Paiton Probolinggo atas partisipasi aktif, semangat belajar, dan kerjasama dalam mengikuti pelatihan dan *workshop*. Terima kasih juga kepada komite sekolah dan staf administrasi yang telah memberikan dukungan logistik dan administratif yang sangat berarti. Tidak lupa, apresiasi yang tulus kami sampaikan kepada lembaga-lembaga terkait dan semua individu yang telah memberikan wawasan, panduan, serta dukungan moral dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mutaallimin. Semua kontribusi ini telah berdampak positif pada pelaksanaan program ini dan pada akhirnya turut mendorong perubahan sosial yang lebih baik. Terima kasih atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa.

DAFTAR REFERENSI

Awlia, Tasya. 2020. "Metode Pengumpulan Data: Kuantitatif Dan Kualitatif." *DetikNews*.

C, Tri Wahyuni, Brigitta Septarini Rahmasari, Habanias Kurli, Abqari Safura, Tina Rosanti, and Inika Sari. 2022. "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Google Drive Dan Google Meet Bagi Guru Di SDN Kalianget X Sumenep." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3, no. 1. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4781>.

Fitriyani, Harina, and Dwi Astuti. 2021. "Pelatihan Pengembangan Instrumen Evaluasi Online Menggunakan Google Form Bagi Guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah." *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, no. 2. <https://doi.org/10.29313/ethos.v9i2.7009>.

Luwih, Sukma Agung Adi, Syamsul Arifin, Wahyu Pratama Mukti, and Wakiludinil Hasan. 2022. "PKM Pendampingan Dan Pelatihan Microsoft Office Untuk Meningkatkan Keterampilan Santri Pesantren Nurul Hidayah." *GUYUB: Journal of Community Engagement* 3, no. 2. <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i2.3945>.

Mahmudi, H. 2022. "Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan." *Deepublish*.

Mahrta, and Saidah Tunnoor. 2022. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Hasil

Belajar Matematika Siswa Di SDN Seberang Mesjid 1 Kota Banjarmasin.” *Widya Accarya* 13, no. 1. <https://doi.org/10.46650/wa.13.1.1242.92-100>.

Muliani, Muliani. 2022. “Pelatihan Asesmen Hasil Belajar Digital Terintegrasi Quizizz Dan Google Form Sebagai Solusi Pembelajaran Di Masa New Normal.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5, no. 1. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1165>.

Sastra, Isdinah Frizka Ayu, and Edi Widiyanto. 2022. “Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring Di SDN Pisangcandi 1 Desa Pisangcandi Kecamatan Sukun Kota Malang.” *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 4, no. 1. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4344>.

Wibawa, Gusti Ngurah Adhi, Makkulau Makkulau, Agusrawati Agusrawati, and Irma Yahya. 2021. “Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Soal Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Google Forms Bagi Guru-Guru SMK Satria Kendari Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)* 3, no. 2. <https://doi.org/10.33772/jpmit.v3i2.21426>.

Yusrizal, Yusrizal, and Fatmawati Fatmawati. 2021. “Pelatihan Penggunaan Media Daring Sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1, no. 6. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.65>.